

The relation between dietary pattern and nutrition status in medical students = Pola asupan makanan di dalam mahasiswa kedokteran dalam hubungannya dengan obesitas dan nutrisi

Dhani Isti Adityanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330855&lokasi=lokal>

Abstrak

Metode: Data - data didapatkan menggunakan kuesioner frekuensi makan yang dilakukan pada bulan Mei 2012 hingga Juni 2012 di kampus salemba, fakultas kedokteran Universitas Indonesia. Sampel dari studi ini menggunakan data dari mahasiswa kelas internasional tingkat pre klinik, dan sebelumnya didapatkan persetujuan dari masing-masing mahasiswa. Pengukuran yang dilakukan dalam mengukur status gizi adalah Body Mass Index untuk Asia. Data yang didapat di analisa menggunakan program SPSS 11,5 untuk program Windows. Tes Chi-square digunakan untuk menganalisa data. Tes lain yang juga digunakan adalah Spearman dan Sommers'D.

Hasil: Dengan total 100 mahasiswa, diantaranya adalah 57 siswa laki-laki (57%), dan 43 siswa perempuan (43%). Dari total populasi hanya 4% dari mereka yang tergolong obesitas, hampir 40% dari mereka tergolong dalam batas normal, dan dengan jumlah yang lebih besar yaitu hampir 50% dari populasi memiliki status gizi kurang dari normal. 8 jenis sumber nutrisi (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, lemak, susu, sayuran, buah dan lain-lain) dikategorikan dalam 3 frekuensi yaitu kurang, cukup, dan berlebih. Kategori Sayuran, lain-lain, susu, dan protein nabati memiliki hubungan dengan status gizi (Body Mass Index), dengan p-value diurutkan 0,004; 0,001; 0,001; dan 0,000. Dimana karbohidrat, protein hewani, lemak, dan buah-buahan tidak memiliki hubungan dengan status gizi (body mass index)

Kesimpulan: pola asupan makanan berhubungan dengan status gizi di dalam mahasiswa pre klinik kedokteran. Body Mass Index cenderung meninggi pada mahasiswa yang lebih sering makan. Dimana tidak ada hubungan antara tingkat kuliah mahasiswa dengan obesitas di dalam mahasiswa kedokteran.

.....**Methods:** The data was collected using a food frequency questionnaire that was carried out between May 2012 to June 2012 at Salemba Campus, Faculty of Medicine University of Indonesia. The sample from this study is using the preclinical year's International Class students of the Faculty of Medicine, and informed consent is filled beforehand. Measurement used in categorizing nutritional status is BMI (Body Mass Index) for Asia. The data was analyzed using computer with SPSS 11,5 for Windows software. Chi-square test was used to analyses the data. Other tests that also used are Spearman and Sommers'D.

Result: In total of 100 students, 57 males (57%) and 43 females (43%). In total population only 4% of them are having obesity, nearly 40% in normal weight range, whereas the bigger percentage by almost 50% have their weight lower than the normal range. 8 kind of source of nutrients (carbohydrate, animal peotein, vegetable protein, fat, milk, vegetable, fruits, and miscelenous) categorized into frequencies (less, good, excess). Vegetable, miscellaneous, milk, and vegetable protein have relation to body mass index, with p-value 0,004, 0,001, 0,001 and 0.000 respectively. Whereas carbohydrates, animal protein, fat and fruits do not have relation to body mass index.

Conclusion: Dietary Pattern is related to nutritional status among medical students. BMI has tendencies to increase as the frquency of the meal taken increse. Whereas there is no relation between the grade among medical students and the obesity among the medical studnets.